



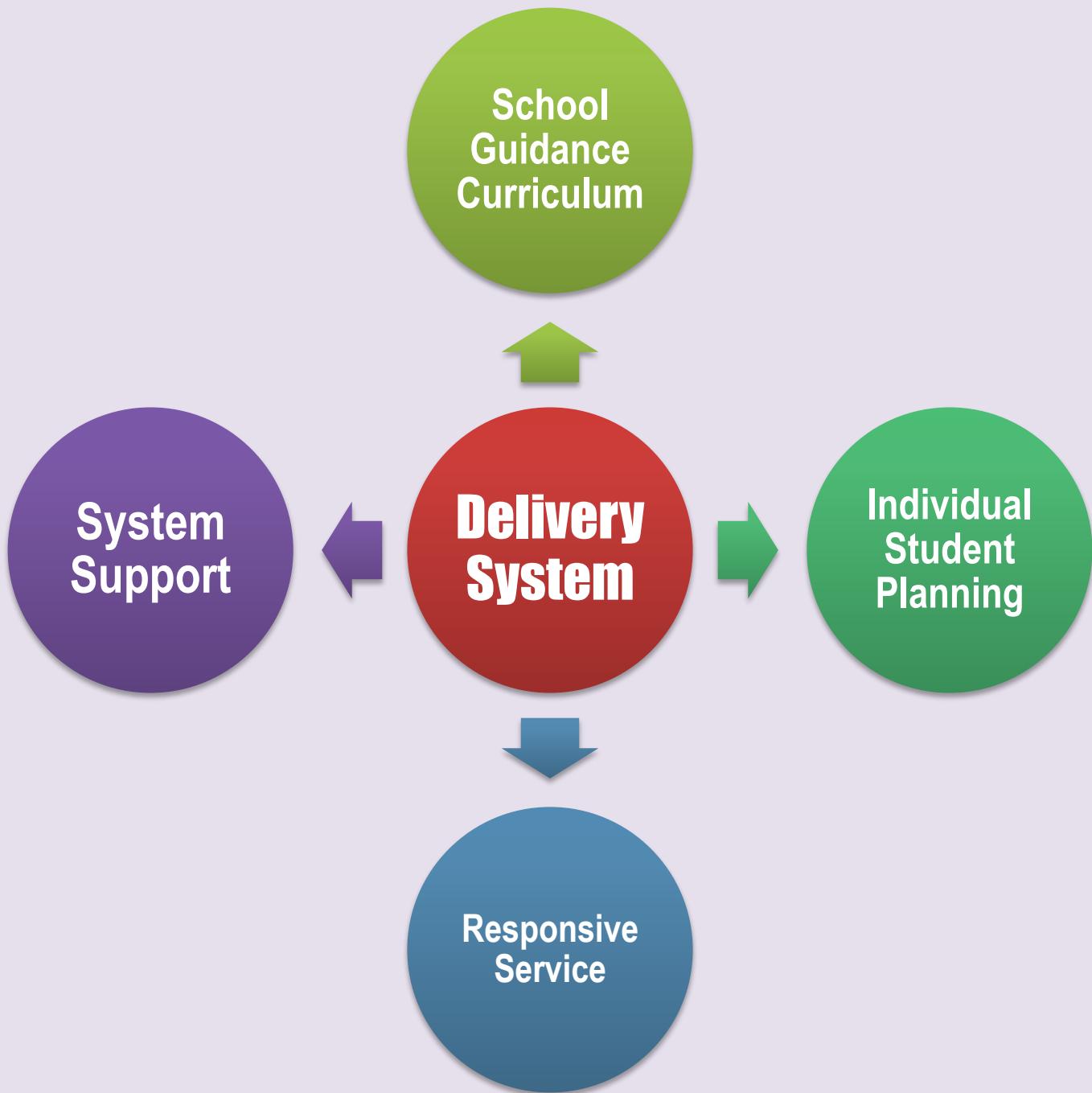
Strategi Layanan Dasar dan Perencanaan Individual

Sigit Sanyata
sanyatasigit@uny.ac.id

Komponen

Fondation	Delivery System	Management System	Accountability
<ul style="list-style-type: none">• Beliefs and philosophies• Mission• Domain, Standards, Competencies and Indicators	<ul style="list-style-type: none">• School Guidance Curriculum• Individual Student Planning• Responsive Service• System Support	<ul style="list-style-type: none">• Management Agreements• Advisory Council• Use of Data• Action Plans• Use of Time• Calendars	<ul style="list-style-type: none">• Results Report• Impact over time• School Counselor Performance Evaluation• The Program Audit

Delivery System



Delivery System vs Management System

- Komponen yang saling terkait di seluruh proses
- Sistem layanan merupakan bagaimana proses implementasi
- Sistem manajemen diarahkan pada – kapan, mengapa dan oleh siapa

Layanan Dasar

- Program layanan yang dirancang secara komprehensif, preventif, proaktif dan berbasis perkembangan
- Pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap akademik, karir, personal-sosial
- Konselor bertangung jawab merencana, mendesain dan mengevaluasi

School Guidance Curriculum Strategy

- Classroom instruction
- Interdisciplinary curriculum development (participation on interdisciplinary team in content areas)
- Group activities
- Parent workshop and instruction

Individual Student Planning

- Bertujuan membantu siswa membuat tujuan personalnya pada masa datang
- Konselor mengkoordinasi kegiatan berupa bantuan kepada semua siswa, memonitor dan memanajemen kegiatan mereka
- Bantuan dalam transisi sekolah, pendidikan tinggi, rencana karir dan pelatihan
- Keterlibatan orang tua/wali

Individual Student Planning Strategy

- Individual-small group appraisal (menganalisis dan mengevaluasi kemampuan, bakat, keterampilan dan prestasi; hasil tes dan data lain sebagai basis membantu siswa)
- Individual-small group advisement (informasi tentang akademik, karir, personal-sosial, informasi pasar kerja sebagai bahan memberikan pertimbangan)

Contoh topik perencanaan individual

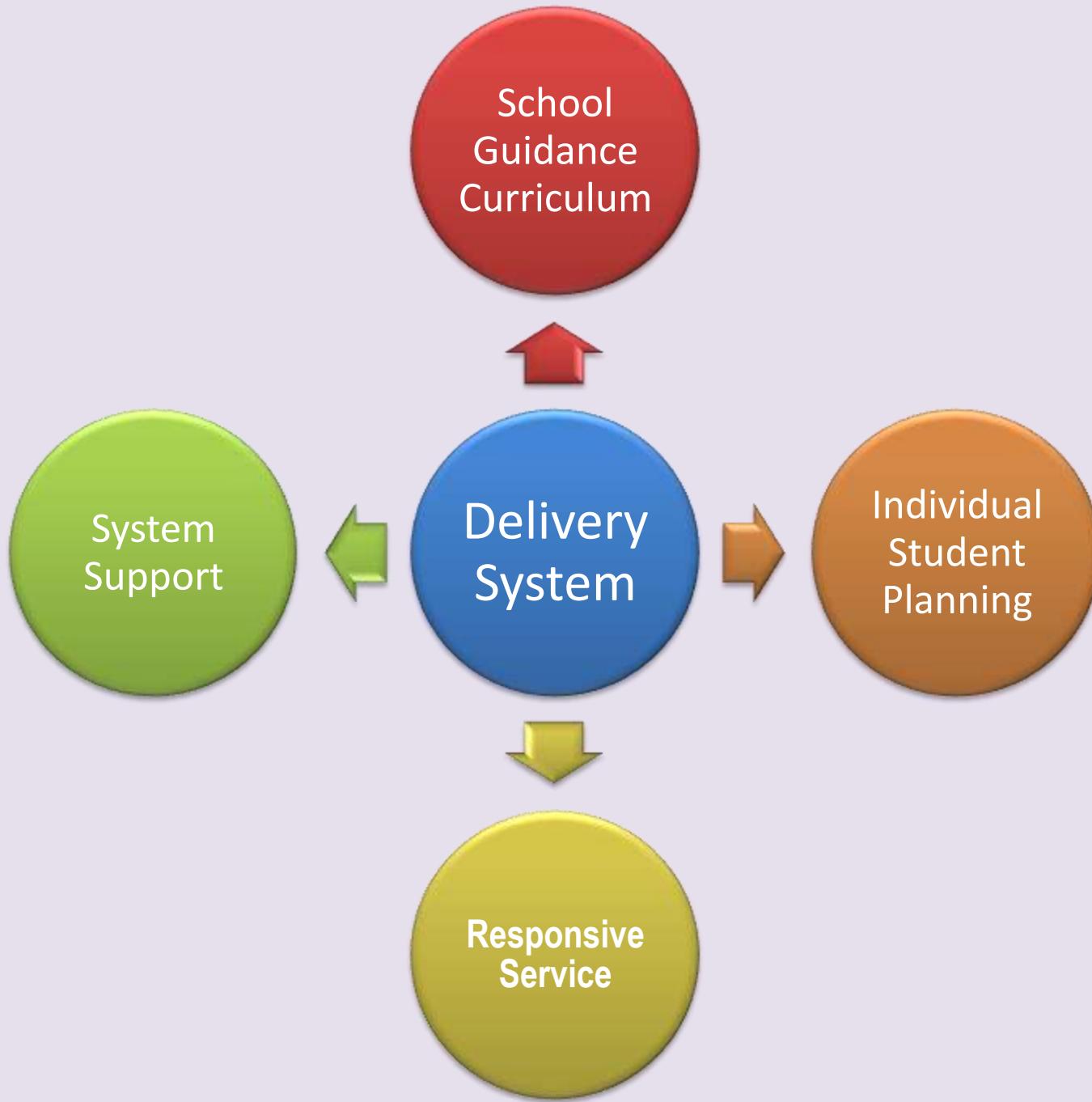
- Review, interpretasi dan analisis tes
- Kesadaran karir
- Bullying
- Inventori minat
- Keterampilan sosial
- Review rencana tindakan

Strategi layanan responsif dan dukungan sistem

Komponen

Fondation	Delivery System	Management System	Accountability
<ul style="list-style-type: none">• Beliefs and philosophies• Mission• Domain, Standards, Competencies and Indicators	<ul style="list-style-type: none">• School Guidance Curriculum• Individual Student Planning• Responsive Service• System Support	<ul style="list-style-type: none">• Management Agreements• Advisory Council• Use of Data• Action Plans• Use of Time• Calendars	<ul style="list-style-type: none">• Results Report• Impact over time• School Counselor Performance Evaluation• The Program Audit

Delivery System



Layanan Responsive

- Kegiatan pertemuan dengan siswa untuk memfasilitasi kebutuhan dan memberikan perhatian dengan segera
- Bentuk kegiatan ; konseling, konsultasi, referal, memfasilitasi dalam kelompok sebaya
- Memerlukan konselor sekolah yang terampil dan terlatih untuk merespon kebutuhan siswa serta bersikap kooperatif-suportif

Beberapa strategi layanan responsif

- Konsultasi
- Individual dan konseling kelompok kecil
- Konseling krisis
- Referal
- Memfasilitasi dalam kelompok sebaya

Konsultasi

- Konselor konsultasi dengan orang tua/wali, guru dan pendidik lain dalam rangka memberikan bantuan kepada siswa dan keluarganya
- Konselor sekolah memberikan pendampingan pada setiap siswa

Individual dan konseling kelompok kecil

- Konseling dilakukan berbasis pada kesulitan yang dialami siswa terkait dengan hubungan sosial, pribadi dan tugas-tugas perkembangannya
- Dilakukan untuk membantu mengidentifikasi problem, kasus, alternatif dan konsekuensinya untuk membuat tindakan yang tepat

Konseling krisis

- Merupakan tindakan untuk memberikan pencegahan, intervensi dan follow-up
- Dilakukan ketika siswa/keluarga menghadapi situasi darurat
- Situasi krisis secara alamiah bersifat temporer
- Ketika menghadapi situasi krisis sangat penting bekerja sama dengan sumber daya masyarakat
- Konselor sekolah berperan leader dalam proses intervensi krisis

Referal

- Konselor menggunakan rujukan berkaitan dengan situasi krisis seperti kekerasan, penganiayaan, depresi dan kesulitan dalam keluarga
- Sumber rujukan adalah lembaga kesehatan mental, program pelatihan calon tenaga kerja, dan layanan sosial lain

Memfasilitasi kelompok sebaya

- Konselor melatih siswa menjadi mediator kelompok sebaya (*peer mediator*)
- Mediasi kelompok sebaya dan resolusi konflik digunakan untuk membantu para siswa membuat perubahan dan komitmen bersama

System Support

- Merupakan kegiatan manajemen sebagai upaya memantapkan, mempertahankan dan meningkatkan program bimbingan dan konseling
- Konselor sekolah menggunakan keterampilan kepemimpinan dan pendampingannya untuk membuat perubahan secara sistematis

System support

- Pengembangan profesional (pelatihan, aktif dalam asosiasi profesi, studi lanjut)
- Konsultasi, kolaborasi dan kerjasama team (konsultasi dengan guru, anggota staf, ortu/wali;
- Manajemen dan operasional program (budget, penelitian, analisis data)